



## Efektivitas Penerapan Metode P2R (*Preview, Read, Review*) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Ekstensif Siswa Kelas V UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua

Nur Azisah<sup>1</sup>, Nuraini Kasman<sup>2</sup>, Suardi Zain<sup>3</sup>, Suhartini Khalik<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

E-mail: [azisahnichaa14@gmail.com](mailto:azisahnichaa14@gmail.com), [nurainikasman@gmail.com](mailto:nurainikasman@gmail.com), [suardizain1@gmail.com](mailto:suardizain1@gmail.com), [suhartinikhalik@gmail.com](mailto:suhartinikhalik@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-03-11 Revised: 2025-04-27 Published: 2025-05-01	<p>Extensive reading ability is one of the basic skills that is important to be developed early on to support student understanding. This study focuses on the application of the P2R (<i>Preview, Read, Review</i>) method in learning extensive reading skills in grade V students of UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua, with the aim of testing the effectiveness of the P2R method in improving extensive reading skills that can be applied in schools. This study used a quantitative approach, with a pre-experimental model one group pretest-posttest design, namely a design that involves measuring initial data (pretest), providing treatment (treatment), measuring final data (posttest), and analyzing data using statistical tests. The sample in this study was grade V students of UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua consisting of 22 students, namely 13 boys and 9 girls, involving one class. Data were collected through observations related to student activities in learning, as well as through initial and final tests to measure extensive reading skills before and after the application of the P2R method. The results of the analysis showed an increase in the average reading score of students from 61 to 81. Statistical tests using the Wilcoxon Signed Ranks Test showed a Z value = -4.127 with a p value &lt;.001. This value indicates a significant difference between the pretest and posttest results, which means that the P2R method has proven effective in improving students' extensive reading skills. This finding not only strengthens the potential of the P2R method in the context of reading learning, but also suggests the possibility of implementing a similar approach in developing other aspects of literacy that are relevant to the needs of students at the elementary level.</p>
<b>Keywords:</b> <i>P2R Method;</i> <i>Extensive Reading;</i> <i>Elementary School Students.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-03-11 Direvisi: 2025-04-27 Dipublikasi: 2025-05-01	<p>Kemampuan membaca ekstensif merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dikembangkan sejak dini guna mendukung pemahaman siswa. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode P2R (<i>Preview, Read, Review</i>) dalam pembelajaran keterampilan membaca ekstensif pada siswa kelas V UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua, dengan tujuan untuk menguji efektivitas metode P2R dalam meningkatkan keterampilan membaca ekstensif yang dapat diterapkan di sekolah. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis <i>pre-experimental model one group pretest-posttest design</i>, yaitu desain yang melibatkan pengukuran data awal (<i>pretest</i>), pemberian perlakuan (<i>treatment</i>), pengukuran data akhir (<i>posttest</i>), serta analisis data menggunakan uji statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua yang terdiri dari 22 siswa, yaitu 13 laki-laki dan 9 perempuan, yang melibatkan satu kelas. Data dikumpulkan melalui observasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta melalui tes awal dan tes akhir untuk mengukur keterampilan membaca ekstensif sebelum dan sesudah penerapan metode P2R. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata membaca siswa dari 61 menjadi 81. Uji statistik menggunakan <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> menunjukkan nilai Z = -4.127 dengan nilai p &lt; .001. Nilai ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil <i>pretest dan posttest</i>, yang berarti metode P2R terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca ekstensif siswa. Temuan ini tidak hanya memperkuat potensi metode P2R dalam konteks pembelajaran membaca, tetapi juga mengisyaratkan kemungkinan penerapan pendekatan serupa dalam mengembangkan aspek literasi lain yang relevan dengan kebutuhan siswa di tingkat dasar.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Metode P2R;</i> <i>Membaca Ekstensif;</i> <i>Siswa Sekolah Dasar.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Siswa yang belajar bahasa dan sastra Indonesia dituntut untuk menguasai empat

keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan

keterampilan dasar yang sangat penting karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai bentuk informasi tertulis. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyadari bahwa keterampilan membaca perlu ditanamkan dan dikembangkan secara berkelanjutan (Rijal dkk., 2022). Untuk mencapai hal tersebut, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci. Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi, sehingga siswa dapat menerima, memahami, dan mengaplikasikan materi tersebut secara efektif (Setyawan, 2012). Guru perlu menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Salah satu metode yang relevan dan efektif untuk pengembangan keterampilan membaca adalah metode P2R (*Preview, Read, Review*), yang diperkenalkan oleh Gordon dan mulai dikenal luas dalam praktik pembelajaran sejak tahun 2006 dalam Haryadi (Sulfadli, 2018). Metode P2R terdiri dari tiga tahap, yaitu pratinjau (*preview*), membaca (*read*), dan meninjau kembali (*review*), yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mendorong pemahaman bacaan secara lebih mendalam. Dalam konteks pembelajaran membaca, metode ini menekankan struktur yang sistematis dan reflektif yang membantu siswa menjadi pembaca aktif (Delfi, 2017).

Secara khusus, metode P2R dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca ekstensif, yaitu kegiatan membaca dalam jumlah besar dengan tujuan memperoleh makna umum dari bacaan (Anshorah dkk., 2020). Istilah "ekstensif" pertama kali digunakan oleh Harold Palmer dan diperluas oleh Day dan Bamford (1998), yang menjelaskan bahwa membaca ekstensif dilakukan dengan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan bertujuan untuk kesenangan dan pemahaman global. Membaca ekstensif telah terbukti mampu meningkatkan kebiasaan membaca, memperluas kosakata, serta memotivasi siswa untuk menjadi pembaca yang mandiri dan kritis (Nizma & Kusumawardani, 2023).

Namun demikian, hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas V di UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua menunjukkan bahwa motivasi membaca siswa masih rendah, begitu pula dengan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan. Ini menjadi peluang penting untuk penelitian, karena belum banyak penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas metode P2R (*Preview, Read, Review*)

dalam konteks membaca ekstensif pada jenjang sekolah dasar, khususnya di wilayah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua sebagai lokasi penelitian untuk menguji metode P2R dalam keterampilan membaca ekstensif. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: "Seberapa efektifkah penerapan metode P2R (*Preview, Read, Review*) dalam keterampilan membaca ekstensif siswa kelas V UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua?"

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental*, khususnya model *one group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberikan perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol, dengan pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode P2R (*Preview, Read, Review*), yaitu pendekatan membaca yang terdiri dari tiga tahapan: pratinjau teks, membaca isi teks, dan meninjau kembali isi bacaan (Sulfadli, 2018). Sedangkan variabel terikat adalah keterampilan membaca ekstensif, yang mencakup kemampuan siswa membaca sejumlah besar teks untuk memperoleh makna umum, dengan indikator: kecepatan membaca, pemahaman isi, ketepatan menjawab soal, dan keterlibatan afektif terhadap bacaan (Nizma & Kusumawardani, 2023).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua yang berjumlah 22 siswa (13 laki-laki dan 9 perempuan), dengan teknik pengambilan sampel *census sampling*, karena seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan melalui tiga teknik: observasi terstruktur, tes objektif berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator membaca ekstensif, dan dokumentasi proses pembelajaran. Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, yaitu uji *non-parametrik* yang sesuai untuk data berdistribusi tidak normal dan melibatkan dua pengukuran berpasangan dalam satu kelompok (Pallant, 2020). Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor tes sebelum dan sesudah penerapan metode P2R.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan pada

siswa, yang bertujuan untuk mengukur perubahan keterampilan membaca sebelum dan setelah penerapan metode P2R (*Preview, Read, Review*) dalam pembelajaran membaca ekstensif. Tes awal dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca siswa sebelum mendapatkan perlakuan, sementara tes akhir dilakukan setelah penerapan metode P2R dan pembelajaran membaca ekstensif.

Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan metode P2R bersama dengan teknik membaca ekstensif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas V di UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua. Peningkatan keterampilan ini terlihat jelas dari hasil tes akhir yang menunjukkan skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan tes awal. Efektivitas metode ini tercermin dalam peningkatan yang signifikan pada hasil tes, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat membantu siswa untuk memahami teks secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel berikut, yang memperlihatkan perbandingan nilai tes sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 1.** Perbandingan hasil tes awal dan tes akhir

No	Kode Sampel	Tes Awal	Tes Akhir
1.	AR	45	60
2.	AS	55	75
3.	ANR	80	85
4.	ANF	85	95
5.	FAK	90	100
6.	FR	85	95
7.	HAR	45	65
8.	HUM	75	85
9.	KAZK	75	100
10.	MAU	85	90
11.	MAF	55	80
12.	MI	40	100
13.	MPY	75	85
14.	MR	40	65
15.	MAB	75	90
16.	MS	85	90
17.	NA	85	95
18.	NRA	45	65
19.	RI	85	100
20.	RU	55	100
21.	SAL	35	95
22.	MRD	75	85

Tabel 1 menunjukkan perbandingan hasil tes awal dan tes akhir siswa setelah diterapkannya metode P2R dalam pembelajaran membaca ekstensif. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada

tes akhir. Sebagai contoh, siswa dengan kode "AR" yang memperoleh skor 45 pada tes awal meningkat menjadi 60 pada tes akhir, sementara siswa dengan kode "AS" yang memperoleh skor 55 pada tes awal meningkat menjadi 75. Peningkatan yang signifikan juga terlihat pada siswa dengan skor awal rendah, seperti siswa dengan kode "MI" yang memperoleh nilai 40 pada tes awal dan naik menjadi 100 pada tes akhir, menunjukkan dampak positif dari metode P2R. Di sisi lain, siswa dengan skor awal tinggi, seperti "FAK," yang memperoleh nilai 90 pada tes awal, berhasil mempertahankan dan bahkan meningkatkan skornya menjadi 100 pada tes akhir. Secara keseluruhan, sebagian besar siswa mengalami peningkatan skor antara 10 hingga 25 poin, yang menunjukkan bahwa metode P2R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hasil ini mencerminkan bahwa penerapan metode tersebut mampu memberikan hasil positif baik bagi siswa dengan kemampuan awal rendah maupun tinggi, meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca mereka secara signifikan.

**Tabel 2.** Hasil uji normalitas data tes awal dan tes akhir

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tes awal	.257	22	<.001	.860	22	.005
tes akhir	.185	22	.048	.869	22	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, yang sesuai karena sampel kurang dari 50 (Shapiro & Wilk, 1965), bahwa data hasil tes awal signifikansinya 0,005 dan tes akhir signifikansinya 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes awal berdistribusi tidak normal karena signifikansinya  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan tidak normal, maka untuk menguji hipotesisnya menggunakan *Wilcoxon*.

**Tabel 3.** Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics <sup>a</sup>	
	tes akhir - tes awal
Z	-4.127 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji, nilai Z yang diperoleh adalah -4.127 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara tes akhir dan tes awal, yang mengindikasikan bahwa penerapan metode P2R dalam pembelajaran membaca ekstensif berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

**Tabel 4.** Aspek Observasi

Kode Sampel	Aspek Observasi							Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	
AR	B	C	AB	C	B	C	B	1. Siswa memperhatikan pengantar materi
AS	B	C	B	B	C	C	C	
ANR	B	C	B	B	B	C	B	2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait bacaan
ANF	AB	B	AB	B	B	B	AB	
FAK	AB	AB	AB	AB	B	B	AB	3. Siswa membaca teks dengan fokus
FR	AB	B	B	B	AB	B	B	
HAR	C	C	B	C	B	B	B	4. Siswa mencatat gagasan pokok dari bacaan
HUM	B	C	B	C	B	C	B	
KAZK	AB	AB	AB	AB	AB	B	AB	5. Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang isi bacaan
MAU	AB	AB	B	B	AB	B	AB	
MAF	B	C	B	C	B	C	C	6. Siswa menyampaikan pendapat dan kesimpulan
MI	B	C	B	C	B	C	B	
MPY	B	C	B	C	B	C	B	7. Siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran.
MR	C	C	B	C	C	C	C	
MAB	AB	B	B	C	B	C	B	7. Siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran.
MS	B	AB	B	B	B	B	B	
NA	B	C	B	C	B	C	B	7. Siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran.
NRA	B	C	B	C	C	C	B	
RIF	B	B	AB	C	AB	B	B	7. Siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran.
RUS	B	AB	B	C	B	B	B	
SAL	B	C	B	B	B	C	B	7. Siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran.
MRD	B	AB	B	B	B	B	B	

Keterangan Kriteria Penilaian:

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang
- SK : Sangat Kurang

Tabel 4 menyajikan hasil selain data kuantitatif yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir, observasi selama pembelajaran juga memberikan informasi penting tentang perubahan perilaku siswa. Selama penerapan metode P2R (*Preview, Read, Review*), peneliti mencatat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, serta kemampuan mereka dalam merangkum dan menjelaskan isi teks yang telah dibaca. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks.

## B. Pembahasan

Kegiatan membaca ekstensif yang peneliti laksanakan di sekolah ini disebut dengan kegiatan membaca literasi. Kegiatan membaca literasi sebagai kegiatan membaca ekstensif merupakan pembentukan karakter yang dilaksanakan untuk melatih pemahaman

menggunakan metode P2R (*Preview, Read, Review*). Kegiatan ini merupakan salah satu membaca ekstensif karena tahapan kegiatannya sejalan dengan beberapa prinsip *Extensive Reading (ER)* yang dikemukakan oleh Day dan Bamford (2002).

Pada bagian ini akan dibahas peningkatan hasil belajar membaca ekstensif dengan menggunakan metode P2R (*Preview, Read, Review*) pada siswa kelas V SD Negeri 6 Timoreng Panua. Penelitian ini melibatkan 22 siswa kelas V di UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua yang diukur kemampuan membaca ekstensifnya sebelum dan setelah penerapan metode P2R. Berikut adalah deskripsi mengenai pelaksanaan tes awal, pelaksanaan perlakuan selama kegiatan pembelajaran, serta tes akhir yang dilakukan untuk mengukur hasil akhir dari pembelajaran ini:

### 1. Tes awal (pretest)

Berdasarkan hasil tes awal, sebagian siswa menunjukkan kemampuan membaca yang tergolong rendah, dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 61 dan rentang nilai antara 35 hingga 90. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca ekstensif siswa pada tahap awal masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal pemahaman teks secara lebih mendalam.

### 2. Pelaksanaan perlakuan

Awal pertemuan, siswa melakukan pretest yaitu sebuah tes awal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca dan memahami teks secara menyeluruh. Tes awal ini sangat penting karena hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan strategi pembelajaran yang tepat.

Metode yang digunakan dalam tes awal berbentuk soal pilihan ganda yang menggambarkan inti dari teks bacaan. Melalui tes awal ini, peneliti bisa mendapatkan gambaran mengenai tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi membaca ekstensif dan mengenal lebih jauh bagaimana cara belajar mereka.

Pertemuan kedua, pengajaran dimulai dengan memperkenalkan metode P2R (*Preview, Read, Review*) dan konsep membaca ekstensif kepada siswa, serta mengapa pendekatan ini penting untuk

meningkatkan keterampilan membaca secara keseluruhan. Metode ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks secara lebih mendalam, dengan tahapan-tahapan yang sistematis.

Pada pertemuan ketiga, fokus pembelajaran beralih ke kerja sama dalam kelompok. Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang masing-masing akan bekerja sama dalam membaca dan memahami teks yang telah disediakan. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membaca teks, kemudian berdiskusi bersama untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan.

Kerja sama dalam kelompok sangat penting karena membantu siswa belajar bagaimana berbagi ide dan pengetahuan mereka, serta memperkuat pemahaman melalui diskusi. Dalam diskusi ini, siswa dapat saling membantu apabila ada yang kesulitan memahami bagian tertentu dari teks. Di sisi lain, ini juga melatih keterampilan komunikasi mereka dan membangun rasa percaya diri dalam berbicara di depan teman-teman.

Pertemuan keempat, Pada tahap ini, setiap siswa membaca buku yang telah dibagi oleh peneliti untuk memperdalam pengetahuan mereka mengenai topik tertentu. Membaca buku ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca secara ekstensif, memperkaya kosakata, serta meningkatkan pemahaman bacaan mereka dalam metode P2R. Selama sesi membaca individu ini, peneliti melakukan evaluasi satu per satu dengan memanggil siswa secara acak. Evaluasi dilakukan dengan cara menanyakan pemahaman siswa terhadap teks yang mereka baca, dan pengetahuan materi metode P2R serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini penting untuk mengetahui keterampilan membaca dan pemahaman teks masing-masing siswa.

Pada pertemuan kelima, kegiatan diakhiri dengan tes akhir untuk menilai pencapaian siswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dengan menggunakan metode P2R (*Preview, Read, Review*) dan membaca ekstensif. Tes akhir ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa telah mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan pemahaman

mereka terhadap teks. Meskipun soal pada tes akhir mirip dengan soal tes awal yang diberikan di awal, ada satu perbedaan penting yang terletak pada penyusunan soal. Pada tes awal, soal-soal yang diberikan kepada siswa akan diacak atau disusun dalam urutan yang berbeda dari tes akhir. Pengacakan soal ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal urutan soal atau jawaban, tetapi benar-benar memahami materi yang telah dipelajari. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh evaluasi yang lebih akurat tentang perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks. Tes akhir ini memungkinkan untuk membandingkan hasil yang lebih objektif dan memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode P2R dan membaca ekstensif yang telah diterapkan selama pembelajaran.

Pelaksanaan metode P2R (*Preview, Read, Review*) dan membaca ekstensif selama lima pertemuan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui pendekatan yang sistematis dan kolaboratif. Setiap tahapan, mulai dari tes awal hingga tes akhir, memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan kemampuan siswa dalam memahami teks. Dengan pembelajaran berbasis kerja sama kelompok dan evaluasi individu, siswa tidak hanya dapat memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga belajar bagaimana mengkomunikasikan ide dan juga pengetahuan secara efektif. Pembelajaran ini bertujuan untuk dapat membentuk siswa yang tidak hanya pandai dalam membaca, tetapi juga mampu mengaplikasikan hasil bacaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Tes akhir (*Posttest*)

Setelah diterapkannya metode P2R (*Preview, Read, Review*) selama lima pertemuan, tes akhir dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan keterampilan membaca siswa. Pada tes akhir, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor mencapai 81 dan rentang nilai antara 60 hingga 100. Ini menunjukkan bahwa metode P2R berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks yang lebih panjang dan kompleks.

#### 4. Observasi

Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan analitis. Misalnya, setelah melakukan tahap Review, siswa dapat dengan mudah mengidentifikasi ide utama dan detail pendukung dalam teks. Hal ini mencerminkan peningkatan dalam keterampilan membaca ekstensif mereka, terutama dalam hal kemampuan menganalisis informasi dari teks yang panjang.

Selama observasi, lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. 22 siswa mengikuti pelajaran ini. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui seberapa aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Perilaku positif yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran membaca ekstensif dengan metode P2R adalah salah satu aspek yang diamati dalam temuan ini.

#### 5. Uji Statistik

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS statistics versi 30 diperoleh hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan  $Z = -4.127$  dan nilai  $p < .001$  menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Nilai  $Z$  yang negatif ( $-4.127$ ) menunjukkan bahwa nilai tes akhir secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tes awal, mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dari tes awal ke tes akhir. Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu nilai  $p (< .001)$  jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan 0.05, ini membuktikan bahwa hasil perubahan tersebut sangat signifikan secara statistik dan bukan kebetulan. Oleh karena itu, dapat ditegaskan bahwa penerapan metode P2R (*Preview, Read, Review*) dalam membaca ekstensif terbukti efektif, karena berhasil meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan, sebagaimana tercermin dari perbedaan yang sangat jelas antara tes awal dan tes akhir.

Penelitian ini membandingkan lima studi terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan, yang menunjukkan perbedaan utama pada beberapa aspek. Penelitian oleh Sulfadli (2018) berfokus pada penerapan metode P2R pada siswa

SMP, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada siswa kelas 5. Penelitian Khaerul Rijal, dkk. (2022) menekankan pada kemampuan meringkas teks setelah membaca, sementara penelitian ini lebih mengarah pada keterampilan membaca ekstensif secara umum. Penelitian Meikardo Samuel Prayuda, dkk. (2024) menggunakan metode P2R yang lebih terstruktur, sedangkan penelitian sebelumnya lebih mengkaji dampak strategi membaca ekstensif secara umum. Penelitian oleh Nabilah Natasya, dkk. (2022) fokus pada pengaruh minat baca siswa, sementara penelitian ini tidak menekankan minat baca, melainkan efektivitas metode P2R. Terakhir, penelitian oleh Nizma & Kusumawardani (2023) mengkaji durasi membaca, sementara penelitian ini berfokus pada penerapan metode P2R dalam pembelajaran membaca ekstensif. Kesimpulannya, semua penelitian terdahulu mendukung hasil penelitian ini, yang membuktikan bahwa penerapan metode P2R dan membaca ekstensif dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara efektif.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode P2R (*Preview, Read, Review*) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca ekstensif siswa kelas V UPT SD Negeri 6 Timoreng Panua. Efektivitas ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata membaca siswa dari 61 menjadi 81, serta hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang menghasilkan nilai  $Z = -4.127$  dengan signifikansi  $p < .001$ , yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Nilai  $Z$  yang negatif mengindikasikan bahwa skor tes akhir lebih tinggi dibandingkan tes awal, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode P2R memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman bacaan siswa. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan kontribusi praktis bahwa metode P2R layak digunakan sebagai strategi pembelajaran membaca ekstensif yang terstruktur, aplikatif, dan sesuai diterapkan di tingkat sekolah dasar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas metode P2R (*Preview, Read, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca ekstensif siswa, disarankan agar guru-guru di sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas tinggi, dapat menerapkan metode ini secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran membaca. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada guru mengenai penerapan metode-metode membaca yang inovatif seperti P2R. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan lebih dari satu kelas atau sekolah, serta mengeksplorasi penggunaan metode P2R untuk meningkatkan keterampilan literasi lainnya, seperti menulis atau memahami bacaan kritis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anshorah, R. Al, Tandiana, S. T., & Abdullah, F. (2020). *Profiling Learning Activities in Extensive Reading Course: A Case of Indonesian University Learners*. *Journal of Teaching & Learning English in Multicultural Contexts (Tlemc)*, 3(1), 30–42. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/tlemc/index>
- Bamford, J. & Day, R. R. (2004). *Extensive Reading Activities for Teaching Language*. UK: Cambridge University Press.
- Delfi, S. (2017). *an Analysis of Studies on Teaching and Learning*. *Journal of English for Academic*, 4, 101–115. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jshmic/article/download/703/388>
- Dr.Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Kalsum, K., Abdul Rauf, F., & Sardi, A. (2023). *Implementation of Reading-Log to Increase Students' Interest on Literacy at Islamic Boarding School*. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 1887–1898. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.3202>
- Nizma, N., & Kusumawardani, I. N. (2023). *The Implementation of 15-Minute Extensive Reading Approach As School Literacy Movement Activity: Students' Perceptions*. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 11(1), 342–353. <https://doi.org/10.24256/ideas.v11i1.3759>
- Prayuda, M. S., Ginting, F. Y. A., & Dila Afrilia. (2023). *The Effect of Extensive Reading Strategy on Students' Reading Comprehension at Smp Dharma Wanita In The Academic Year Of 2023/2024*. *Journal of English Language Learning*, 7(2), 421–431. <https://doi.org/10.31949/jell.v7i2.6581>
- Rijal, K., Munirah, & Piada, A. (2022). *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif dengan Menggunakan Metode P2R Siswa Kelas VIII SMP Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa*. *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 9–22. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Setyawan, I. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Untuk Menemukan Masalah Utama dengan Menggunakan Metode P2R Siswa Kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah 4 Semarang Tahun Ajaran 2011 / 2012*.
- Shapiro, S. S., & Wilk, M. B. (1965). *An Analysis of Variance Test for Normality (Complete Samples)*. *Biometrika*, 52(3/4), 591. <https://doi.org/10.2307/2333709>
- Sulfadli. (2018). *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif dengan Menggunakan Metode P2r Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balusu Kabupaten Barru*, 6(1), 1–7.